

PIUTANG SIMPAN PINJAM SESUAI DENGAN STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR PADA KOPERASI WARGA UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA

Kamer Domician Sinaga
Kamerdomician2015@gmail.com

Melinda Malau
melinda.malau@uki.ac.id

Emerald GM Tobing
Emerald.tobing@yahoo.com

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Kristen Indonesia

ABSTRACT

This research was conducted at UKI Welfare Cooperative, this research focuses on the saving and loan receivables in accordance with the standard operating procedure of UKI Cooperative. The formulation of the problem is whether the savings and loan pitang has been run in accordance with the SOP. The purpose of the research is to provide information about SOP of saving and lending receivables. Accounting process or accounting cycle, related documents and troubled receivables settlement. While its benefits to make input that can make Cooperatives more developed. In this study the authors use primary and secondary data, data collection is by taking data from the accounts receivable saving and loan and conduct direct interviews to employees and Board. In this research, in the provision of savings and loans to members is recognized when the money is submitted to members and billed in the next month for recording the types of receivables has not been applied as a whole in accordance with SOP of UKI Cooperative SOP.

Keywords: UKI Cooperative SOP

1. Pendahuluan

A. Latar Belakang Pemilihan Judul

Dengan adanya perkembangan di bidang ekonomi saat ini, penyedia modal sangat dibutuhkan. Karena dengan adanya penyedia modal dapat mendukung jalannya kegiatan perekonomian. Dalam hal ini salah satu bentuk usaha penyedia modal adalah koperasi.

B. Ruang Lingkup Pembahasan

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, masalah yang akan dibahas dalam laporan praktek kerja lapangan ini adalah :

1. SOP piutang simpan pinjam dan jenis-jenis piutang
2. Proses akuntansi dan siklus akuntansi dari pencatatan piutang sampai dengan penyajian dalam SOP
3. Dokumen-dokumen yang diperlukan dalam proses transaksi piutang sesuai dengan SOP
4. Penyelesaian piutang yang bermasalah di KW-UKI

C. Metode Penyusunan Laporan Praktik Kerja Lapangan

1. *Observasi/Pengamatan langsung*
2. *Penelaahan Kepustakaan (review of the literature)*
3. *Wawancara (interview)*

2. Landasan Teori

Pengertian Sistem

Menurut Romney dan Stainbert (2014:3), sistem adalah serangkaian dua atau lebih komponen yang saling terikat dan berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan. Sebagian besar sistem terdiri dari subsistem yang lebih kecil yang mengandung sistem yang lebih besar.

Sedangkan menurut Mulyadi (2016:4). Sistem adalah jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan.

Pengertian prosedur

Menurut mulyadi (2016:23) prosedur adalah suatu urutan kegiatan klerikal, biasanya melibatkan beberapa orang dalam suatu departemen atau lebih, yang dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam dengan transaksi perusahaan yang terjadi berulang-ulang.

3. Pembahasan

A. Sejarah Singkat Koperasi

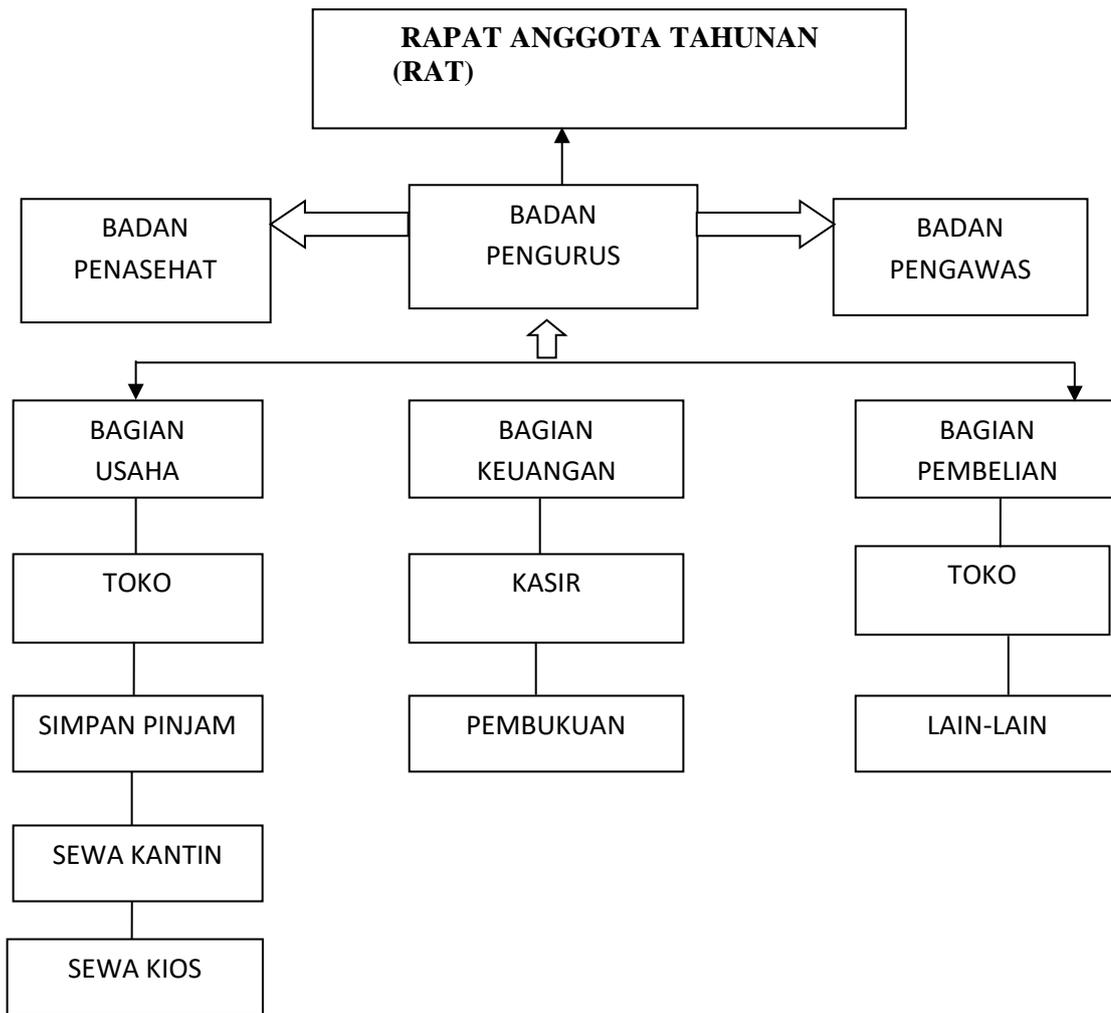
Koperasi Warga Universitas Kristen Indonesia (KW-UKI) didirikan pada tanggal 1 Juni 1985 yang diprakasai atau didirikan oleh:

1. Prof. Dr. Maurits Simatupang.
2. Drs Jerry M. Lohhy, SKM.
3. FX Ngadinu, Nsc.
4. Drs. Ruddy P. Sitompul, M. A.
5. Drs. Setia Bangun, M. Ed.

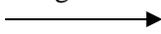
Koperasi Warga UKI berkedudukan di Kampus Universitas Kristen Indonesia, tepatnya jalan Mayjen Sutoyo, Kelurahan Cawang, Kecamatan Kramat Jati, Kota Madya Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta.

Koperasi Warga Universitas Kristen Indonesia berlandaskan asas kekeluargaan dan bertujuan memajukan kesejahteraan anggotanya, serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur.

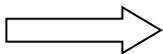
GAMBAR 1. BAGAN STRUKTUR MANAJEMAN KOPERSI WARGA UKI (KW-UKI)



Keterangan :



: Garis Tugas



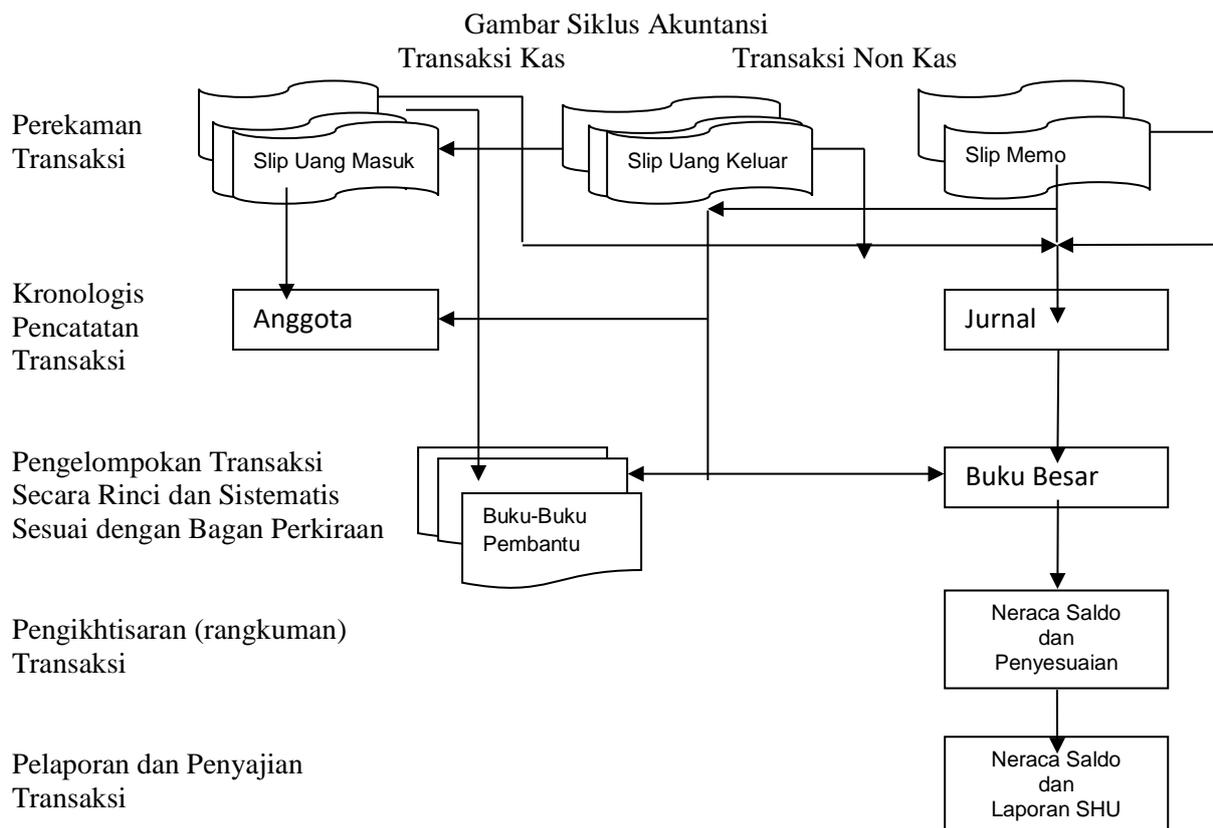
: Garis Tanggung Jawab Laporan

B. Hasil Praktek Kerja Lapangan

KW-UKI adalah bentuk usaha yang bergerak dibidang jasa simpan pinjam, UKI Mart dan Kantin KIJASERA. Yang beranggota kan 525 orang dikelompokan dalam 10 (sepuluh) unit yaitu, RSU, Rektorat, Fakultas Kedokteran, Fakultas Hukum, Fakultas Ekonomi, Fakultas Sastra, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Fakultas Keguruan dan Pendidikan, Perbankan dan YUKI. Dengan jumlah karyawan KW-UKI 6 (Enam) orang.

Penerimaan KW-UKI berasal dari pendapatan Sewa Kantin KIJASERA, Penjualan Tunai UKI Mart, Piutang UKI MART, dan Piutang Simpan Pinjam. Dapat dikatakan Simpan Pinjam bagi anggota KW-UKI ini telah berkembang pesat, dikarenakan semakin banyaknya minat anggota yang meningkat dalam mengajukan simpan pinjam setiap bulannya, sehingga Badan Pengurus KW-UKI sulit untuk mengatasi jumlah peningkatan peminjam setiap bulannya. Pada tahun 2013 dibentuk TIM AMANDEMEN SOP& SOC dalam RAT PARIPURNA ke 28 dan disahkan pada tanggal 24 Agustus 2015. Dengan tujuan agar administrasi prosedur simpan pinjam di KW-UKI dapat menjadi lebih baik lagi. Dalam melakukan praktek kerja lapangan penulis akan mengkaji tentang Piutang Simpan Pinjam sesuai dengan Standar Operasional Prosedur di KW-UKI.

GAMBAR 2. SIKLUS AKUNTANSI



C. Pemecahan Masalah

Untuk mengatasi permasalahan yang telah penulis uraikan diatas, ada beberapa hal yang harus dilakukan sehingga terdapat pengendalian intern yang baik dalam piutang simpan pinjam sesuai dengan Standar operasional prosedur Koperasi Warga UKI dan agar kebijakan manajemen yang dituangkan dalam standar operasional simpan pinjam di Koperasi Warga UKI dapat dipatuhi secara konsisten. Adapun beberapa hal tersebut antara lain:

1. Dengan dibuatnya SOP bagi anggota, seharusnya lebih memudahkan Badan Pengurus untuk mengambil keputusan mengenai pinjaman yang diajukan oleh anggota.
2. Mengangkat sumber daya manusia yang berkualitas, seperti manajer guna untuk membantu Badan Pengurus dalam menjalankan tugas di koperasi Warga UKI agar pengelolaan terhadap piutang dapat berjalan dengan baik sesuai standar SOP.
3. Penggunaan sistem GMATH PRO, yang belum diterapkan seratus persen dalam pembuatan tagihan sampai pembuatan laporan keuangan.
4. Dibuat kerja sama tertulis kepada sumber daya manusia UKI, dan sumber daya manusia Rumah Sakit UKI untuk menghindari anggota-anggota yang bermasalah terhadap piutang atau anggota yang mengajukan piutang dalam satu periode, yang sama tidak hanya ke koperasi tetapi juga ke Lembaga Keuangan lainnya (Bank).

4. Kesimpulan

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan penulis pada Koperasi Warga UKI, dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan Standar Operasional Prosedur piutang simpan pinjam oleh Koperasi Warga UKI. Pada umumnya sudah diterapkan dengan baik, hal ini ditunjukkan dengan adanya :

1. Prosedur Simpan Pinjam
 - a. Pada prosedur simpan pinjam, sudah cukup bagus karena adanya syarat-syarat pinjaman untuk menjaga kepatuhan dan disiplin setiap kasi di KW-UKI. Karena adanya langkah-langkah dan prosedur proses dalam persetujuan peminjaman, prosedur pemberian simpan pinjam sudah mengikuti standar yang ditetapkan. Dengan kemudahan persyaratan dalam permohonan pinjaman dan bunga pinjaman yang rendah, sehingga menjadi daya tarik peminjam untuk melakukan pinjaman.
 - b. Jenis-jenis Simpan Pinjam / Penyaluran Dana
Jenis-jenis dalam simpan dan penyaluran dana sudah cukup dijalankan dengan baik, akan tetapi kelemahan dalam “*take home pay*” yang telah ditetapkan, karena masih ada anggota yang “*take home pay*” nya dibawah standar yang telah ditetapkan.
2. Proses Siklus Akuntansi dan pencatatan piutang sampai penyajian setelah sampai proses akuntansi, perekaman transaksi, pencatatan transaksi secara kronologi (penjurnalan), pengelompokan transaksi (buku besar dan buku pembantu), pengikhtisaran (neraca saldo dan neraca lajur), maka dibuat suatu laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi Indonesia yaitu tentang standar khusus akuntansi untuk KW-UKI yang diterapkan secara taat asas dengan memperhatikan prinsip-prinsip koperasi.
3. Dokumen yang terkait dalam proses transaksi piutang telah dijalankan sesuai dengan ketentuan SOP, tetapi ada satu dokumen yang tidak dijalankan atau tidak ada di KW-UKI yaitu kartu piutang simpan pinjam yang digunakan oleh bagian piutang untuk mencatat daftar piutang setiap anggota.
4. dalam piutang yang bermasalah atau kredit macet yang ada di KW-UKI seharusnya badan pengurus KW-UKI sudah bisa mengambil keputusan dalam tindakan terhadap piutang yang tidak tertagih, tetapi di dalam daftar tagihan piutang simpan pinjam masih ditagihnya piutang tersebut sampai saat ini. Seharusnya badan pengurus sudah bisa mengambil tindakan tersebut terhadap piutang bermasalah dengan SOP yang telah ditetapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Muhammad Nuh, Suhajar Wiyoto, *Accounting Principles*, Edisi Pertama, CV Lentera Ilmu Jakarta, 2011.
- Ahmad Syafi'i Syakur, *Intermediate Accounting*, Edisi Revisi, Pembuka Cakrawala, Jakarta, 2011.
- Hery, Akuntansi *Intermediate*, Edisi Pertama, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta, 2016.
- Baridwan, Zaki, *Intermediate Accounting*, Edisi Kedelapan, Yogyakarta, 2004.
- Van Home, James C JR, Wachhowicz John M, Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan, Edisi Pertama, Terjemahan Heru Sutojo, Salemba Empat, Jakarta, 2002.
- Standar Operasional Prosedur Koperasi Warga Universitas Kristen Indonesia, Jakarta, 2014.
- Weygandt J.J, Kieso, D.E, Kimmel P.D, *Accounting Principles*, 7th Edition, Salemba Empat, Jakarta, 2013.
- Soemarso S.R, Akuntansi Suatu Pengantar, Edisi Lima, Salemba Empat, Jakarta, 2004.
- Charles Horngren Walter Horison, Akuntansi Jilid 1, Edisi Ketujuh, Earlangga, Jakarta, 2007.
- Romney Marshall Jhon Stainbert, Sistem Informasi Akuntansi, Buku Satu, Salemba Empat, Jakarta, 2014.
- Mulyadi, Sistem Akuntansi, Edisi Tiga, Salemba Empat, Jakarta, 2016.